

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan tentang: (1) obyek penelitian (2) desain penelitian, (3) variabel penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) teknik pengambilan sampel, serta (6) teknik analisa data.

Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai obyek penelitian. Melalui bab ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai definisi operasional dari variabel penelitian baik variabel dependen maupun independen yang akan diteliti serta bagaimana cara pengukurannya. Data perusahaan diambil dari www.idx.co.id dan sampel ditarik menurut metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda, metode ini diharapkan mampu memberikan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Populasi yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 hingga 2015 yang memiliki laporan tahunan, data keuangan dan data pasar yang lengkap, akhir tahun buku atau fiskal periode 2013 hingga 2015, Kep-134/BL/2006, Indonesian Capital Market Directory (ICMD) tahun 2013 hingga 2015, melalui pusat data pasar modal (PDPM) Kwik Kian Gie dan melalui website www.idx.co.id .

B. Disain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2014:126-128) disain atau metode yang digunakan dalam menjawab masalah penelitian yang dirumuskan antara lain:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini merupakan penelitian formal karena penelitian ini dimulai dengan batasan masalah dan hipotesis dimana tujuan akhir nya adalah menguji hipotesis dan ,menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (*observational studies*) karena peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel yang diolah menjadi suatu kesimpulan hasil pengujian.

3. Berdasarkan pengendalian variabel-variabel oleh peneliti

Penelitian ini menggunakan ex-post facto design sehingga peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi dan tidak terjadi dan peneliti hanya mampu mengolah data yang ada dan tidak dapat mengontrol variabel yang diteliti.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini termasuk studi kausal, karena tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel yang diteliti yaitu pengaruh mekanisme *good corporate governance*, kondisi *Financial Distress* perusahaan, dan profitabilitas terhadap luas *voluntary disclosure* perusahaan.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini menggunakan studi time series dan cross sectional dengan melakukan analisis terhadap data perusahaan sampel dari tahun 2013 hingga tahun 2015.



6. Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistic.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field studies*) karena objek penelitian ini berada dalam lingkungan nyata yang sebenarnya .

C. Variabel Penelitian

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Voluntary disclosure (VDISC) adalah pengungkapan informasi perusahaan melebihi dari apa yang diwajibkan dalam peraturan yang berlaku. Butir-butir *voluntary disclosure* (VDISC) ini didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2012) dan Peraturan Bapepam No. Kep-134/BL/2006. Nilai *voluntary disclosure* (VDISC) ini didapat dengan membagi banyaknya *Voluntary disclosure* (VDISC) yang diungkapkan oleh perusahaan dengan banyaknya butir pengungkapan yang ditentukan dalam penelitian ini. *Voluntary disclosure* (VDISC) dirumuskan dengan cara sebagai berikut

$$VDISC = \frac{\sum \text{Butir informasi yang diungkapkan}}{\sum \text{semua butir informasi yang diungkapkan dalam jurnal oleh Wardani (2012) dan Peraturan Bapepam No. Kep-134/BL/2006}}$$

Butir-butir informasi yang diungkapkan dalam jurnal oleh Wardani (2012) dan Peraturan Bapepam No. Kep-134/BL/2006 terdapat pada lampiran dalam penelitian ini.



2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah situasi di mana pihak manajer sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Kepemilikan manajerial diukur berdasarkan saham yang dimiliki oleh manajemen dibandingkan dengan total saham yang beredar (Ellen dan Juniarti, 2013).

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain. Kepemilikan institusional diukur berdasarkan saham yang dimiliki institusi dibandingkan dengan seluruh saham yang beredar (Ellen dan Juniarti, 2013).

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

3. Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk untuk melakukan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan. Indikator yang digunakan adalah jumlah komite audit yang terdapat pada perusahaan sampel (Dharma dan Nugroho, 2013).

4. *Financial distress*

Financial distress diukur dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan *Revised Altman*, yang terkenal dengan nama *Z score* yang merupakan suatu formula yang dikembangkan oleh Altman untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mendeteksi kebangkrutan perusahaan pada periode sebelum terjadinya kebangkrutan. Altman dan McGough (1974) dalam Gunawan (2014) menyatakan model prediksi mencapai tingkat keakuratan 82% dan menyarankan menggunakan model prediksi kebangkrutan sebagai alat bantu auditor untuk memutuskan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Formulanya adalah sebagai berikut

$$Z' = 0.717 Z1 + 0.847 Z2 + 3.107 Z3 + 0.420 Z4 + 0.998 Z5$$

Keterangan :

$Z1 = \text{working capital (current asset-current liabilities)/ total assets}$

$Z2 = \text{retained earnings/ total assets}$

$Z3 = \text{earnings before interest and taxes/ total assets}$

$Z4 = \text{book value of equity (market capital equity)/ book value of debt}$

$Z5 = \text{sales/total assets}$

Adapun standar penilaian (*cut off point*) yang digunakan adalah:

- Perusahaan dengan nilai Z di bawah 1,81 berarti perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan yang bangkrut ($Z\text{-Score} < 1,81$).
- Perusahaan dengan nilai Z di atas 2,67 berarti perusahaan dikategorikan tidak bangkrut ($Z\text{-Score} > 2,67$).
- Apabila nilai Z yang dihasilkan antara 1,81 sampai dengan 2,67 dikatakan perusahaan terletak dalam *grey area* (daerah rawan).

5. Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas adalah Return on Asset (ROA) seperti yang dilakukan oleh penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Wardani (2012) karena mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva untuk memperoleh laba optimal. Data profitabilitas perusahaan disajikan dalam rasio dengan lambang PROFIT.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

No.	Nama Variabel	Simbol	Status	Skala	Pengukuran
1	Kepemilikan Manajerial	KMA	Independen	Rasio	Presentase kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen
2	Kepemilikan Institusional	KIN	Independen	Rasio	Presentase kepemilikan saham perusahaan oleh pihak investor
3	Ukuran Komite Audit	KAU	Independen	Rasio	Diukur berdasarkan jumlah komite audit yang ada pada suatu perusahaan
4	<i>Financial Distress</i>	FDI	Independen	Rasio	<i>Z score (Revised Altman)</i>
5	Profitabilitas	PROFIT	Independen	Rasio	Rasio laba bersih dibagi dengan total

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



asset					
Jumlah butir voluntary disclosure yang diungkapkan perusahaan dibagi dengan semua butir informasi yang diungkapkan dalam jurnal oleh Wardani (2012) dan Peraturan Bapepam No. Kep- 134/BL/2006)	Rasio	Dependen	VDISC	<i>Voluntary Disclsoure</i>	6

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah observasi. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari :

1. Laporan Tahunan perusahaan manufaktur periode 2013 hingga 2015 yang tersedia di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie. Untuk menghitung jumlah butir pengungkapan yang diungkapkan perusahaan dan menghitung bobotnya serta untuk mengetahui keberadaan komite audit dalam perusahaan.
2. Laporan keuangan 2013 – 2015, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2013 hingga 2015 untuk mengetahui presentase kepemilikan saham institusional , presentase kepemilikan saham manajerial,dll

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 hingga tahun 2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* tipe *judgement*. Sampel dipilih dengan kriteria-kriteria sebagai berikut

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013 sampai 2015 dan telah menerbitkan serta mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan auditan dan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2015.
2. Perusahaan *listing* atau terdaftar di BEI dari awal periode pengamatan dan tidak *delisting* sampai akhir periode pengamatan.



3. Laporan tahunan perusahaan manufaktur menggunakan bahasa Indonesia dalam pelaporan keuangannya dan mata uang rupiah dalam pelaporan unit moneterinya.
4. Laporan Tahunan perusahaan memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam meneliti variabel independen selama periode 3 tahun berturut-turut tahun 2013-2015

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Total
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015	151
Perusahaan Manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(12)
Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data yang diteliti sebagai variabel independen	(106)
Sampel perusahaan yang dapat digunakan	33
Periode penelitian	3
Total sampel yang dapat digunakan	99

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS 20. Langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah:

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan statistik deskriptif meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan deviasi standar (Ghozali, 2011).

2. Uji Kesesuaian Koefisien Regresi

Uji kesamaan koefisien (comparing two regressions, the dummy variable approach) dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data cross sectional dengan time series) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di-*pool* melainkan harus diteliti secara cross-sectional (Gujarati, 2012:242). Sedangkan jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi, maka *pooling* data dapat dilakukan. Pengujian dilakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan menggunakan program SPSS 20.0. Untuk mengujinya peneliti menggunakan variabel dummy, sehingga diperoleh persamaan:

$$\begin{aligned} \text{VDISC} = & b_0 + b_1\text{KMA} + b_2\text{KIN} + b_3\text{KAU} + b_4\text{FDI} + b_5\text{PROFIT} + \\ & b_6\text{DT}_2 + b_7\text{DT}_3 + b_8\text{DT}_2\text{KMA} + b_9\text{DT}_2\text{KIN} + b_{10}\text{DT}_2\text{KAU} + \\ & b_{11}\text{DT}_2\text{FDI} + b_{12}\text{DT}_2\text{PROFIT} + b_{13}\text{DT}_3\text{KMA} + b_{14}\text{DT}_3\text{KIN} + \\ & b_{15}\text{DT}_3\text{KAU} + b_{16}\text{DT}_3\text{FDI} + b_{17}\text{DT}_3\text{PROFIT} \end{aligned}$$

Keterangan:

DT_2 : variabel *dummy* (tahun 2014)

DT_3 : variabel *dummy* (tahun 2015)

KMA : Kepemilikan Manajerial

KIN : Kepemilikan Institusional

KAU : Komite Audit

FDI : *Financial Distress*

PROFIT : Profitabilitas

Keterangan tambahan:

DT_2 : 1 untuk tahun 2014, 0 untuk selain tahun 2014

DT_3 : 1 untuk tahun 2015, 0 untuk selain tahun 2015

Jika nilai signifikansi atas variabel *dummy* DT_2 , DT_3 , DT_2KMA , DT_2KIN , DT_2KAU , DT_2FDI , DT_2PROFIT , DT_3KMA , DT_3KIN , DT_3KAU , DT_3FDI , $\text{DT}_3\text{PROFIT} > 0,05$ maka pooling data dapat dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan ketepatan model regresi, uji asumsi klasik terdiri atas:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Alat uji normalitas yang digunakan menggunakan bantuan SPSS 21.0 dengan menggunakan One-Sampe Kolmogorov Smirnov Test. Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas adalah:

H_0 : data residu berdistribusi normal

H_a : data residu berdistribusi tidak normal

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika Asymp Sig $\geq 0,05$, maka tidak tolak H_0 artinya model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal
- 2) Jika Asymp Sig $< 0,05$, maka tolak H_0 artinya model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (tidak terjadi multikolinearitas). (Ghozali, 2016:103). Untuk melihat apakah ada kolinearitas dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

penelitian ini, maka akan dilihat dari nilai *tolerance* pada tabel *Coefficient* dan *variance inflation factor* multikolinearitas (VIF).

Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolienaritas adalah:

H_0 : tidak terjadi multikolienaritas

H_a : terjadi multikolienaritas

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau nilai *tolerance* $\geq 0,10$ maka tidak tolak H_0 artinya tidak terjadi multikolienaritas.
- 2) Jika nilai VIF ≥ 10 atau nilai *tolerance* < 0,10 maka tolak H_0 artinya terjadi multikolienaritas.

c. Uji Heterokedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap. (Ghozali, 2016:134). Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *scatterplot*.

Hipotesis yang digunakan dalam uji heterokedastisitas adalah:

H_0 : tidak terjadi heterokedastisitas

H_a : terjadi heterokedastisitas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas- dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak tolak H_0 artinya tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas seperti bergelombang, melebar dan menyempit serta titik-titik tidak menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tolak H_0 artinya terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. (Ghozali, 2016:107). Jika terdapat korelasi, maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *durbin watson*. Hipotesis dalam pengujiannya adalah:

H_0 : tidak terjadi autokorelasi

H_a : terjadi autokorelasi

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai $du < dw < (4-du)$, maka tidak tolak H_0 artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika nilai $dw < du$ atau $dw > (4-du)$, maka tolak H_0 artinya terjadi autokorelasi.



4. Analisis Regresi Berganda

Uji regresi linear berganda untuk menguji pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen dengan jumlah variabel independen lebih dari satu::

$$IPS = \alpha + b1.KMA + b2.KIN + b3.KAU + b4.FDI + b5. PROFIT + e$$

Keterangan :

IPS = Indeks Pengungkapan Sukarela

α = Konstanta

KMA = Kepemilikan Manajerial

KIN = Kepemilikan Instutisional

KAU = Komite Audit

FDI = *Financial Distress*

PROFIT = Profitabilitas

b1,b2,b3,b4,b5 = Koefisien regresi untuk variabel KMA, KIN, KAU, FDI, dan PROFIT.

e = Standar *error*

a. Uji Signifikansi Simultan

Pengujian ini menggunakan uji statistik F yang terdapat pada tabel Anova.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika $\text{Sig-F} \leq 0,05$, maka tolak H_0 , artinya model regresi signifikan, ini berarti bahwa paling tidak satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.



- 2) Jika $\text{Sig-F} > 0,05$, maka tidak tolak H_0 , artinya model regresi tidak signifikan, ini berarti bahwa paling tidak satupun variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$, maka tolak H_0 , artinya terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka tidak tolak H_0 , artinya tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen satu berarti independen. Kemudian dilakukan pengujian ketepatan perkiraan (R^2). Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Nilai R^2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

berada diantara 0 dan 1. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terkait sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terkait. Dapat juga dikatakan bahwa $R^2=0$ berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait, sedangkan $R^2=1$ menandakan suatu hubungan yang sempurna (Ghozali, 2016).



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.